

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2053/Kpts/SR.120/5/2010

TANGGAL : 26 Mei 2010

DESKRIPSI TEMULAWAK VARIETAS
CURSINA 3

Asal	:	Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat
Silsilah	:	seleksi rumpun induk
Golongan varietas	:	klon
Tinggi tanaman	:	49,0 – 88,4 cm
Warna batang semu	:	hijau tua
Diameter batang semu	:	36 – 37 mm
Bentuk daun	:	jorong agak lonjong (<i>oblong elliptic</i>)
Ukuran daun	:	panjang 56 – 95 cm, lebar 17 – 24 cm
Warna daun	:	hijau
Tipe bunga	:	majemuk terbatas (<i>simosa</i>)
Warna kelopak bunga	:	hijau muda
Warna mahkota bunga	:	merah lembayung
Warna kepala putik	:	putih kekuningan
Warna benang sari	:	kuning muda
Umur mulai berbunga	:	65 – 67 hari setelah tanam
Umur panen	:	9 – 10 bulan setelah tanam
Bentuk rimpang	:	panjang kerucut
Warna kulit rimpang	:	coklat muda
Warna daging rimpang	:	oranye tua
Kadar kurkuminoid	:	5,22 %
Kadar minyak atsiri	:	6,47 %
Kadar xanthorizol	:	0,97 %
Kadar abu	:	5,74 %
Kadar pati	:	48,9 %
Kadar air	:	11,0 %
Kadar serat	:	2,51%
Berat per rimpang	:	600 – 1.200 g
Jumlah anakan	:	3 – 6 anakan
Hasil rimpang	:	14,9 – 31,1 ton/ha
Populasi per hektar	:	26.666 tanaman
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 800 – 1.200 m dpl, dengan kandungan minyak atsiri dan xanthorizol tinggi, baik untuk bahan baku industri obat
Identitas rumpun induk	:	tanaman berada di Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Nomor rumpun induk	:	Cuxa 009
Pengusul	:	Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Peneliti	:	Rudi T. Setiyono, Nur Ajijah, N. Bermawie (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)

MENTERI PERTANIAN

ttd

SUSWONO